

# Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi EVA

Thomas Sumarsan Goh<sup>1\*</sup>, Erika<sup>2</sup>, Rahel Yunita<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Universitas Methodist Indonesia, <sup>2</sup>STIE Professional Manajemen College Indonesia

<sup>1</sup>[gohtho@gmail.com](mailto:gohtho@gmail.com), <sup>2</sup>[iyoori.seol@gmail.com](mailto:iyoori.seol@gmail.com), <sup>3</sup>[rahel@gmail.com](mailto:rahel@gmail.com)

\*Corresponding Author

Diajukan : 13 Februari 2023

Disetujui : 23 Februari 2023

Dipublikasi : 1 April 2023

## ABSTRACT

*Capital structure, return on invested capital (ROIC), fixed assets, and net operating profit after tax (NOPAT) are the factors that affect economic value added (EVA). Understanding the potential effects of the independent factors on the dependent variable, which is economic value added (EVA), is the goal. Descriptive statistics, the traditional hypothesis tests (normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation), the t-test and F-test, and coefficient of determination were all used in this work. According to descriptive statistics, the data is normal and passes the traditional assumption test. Capital structure largely has no effect on EVA. Significant effects of ROIC, Fixed Assets, and NOPAT on EVA. EVA is impacted simultaneously by the capital structure, ROIC, fixed assets, and NOPAT. The capital structure, ROIC, fixed assets, and NOPAT are independent variables that have an impact on 35.2% of the dependent variables, while other variables have an impact on 64.8%.*

**Keywords:** capital structure, ROIC, fixed assets, NOPAT, EVA

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan bertujuan untuk mencapai laba dan kesejahteraan para pemegang saham. *Economic Value Added (EVA)* merupakan salah satu indikator untuk mengukur adanya penambahan nilai mengenai investasi. Sumarsan (2020) berkata bahwa *EVA* adalah alat ukur yang penting untuk menilai kinerja daripada sebuah perusahaan. Semakin tinggi hasil *EVA* berarti kinerja suatu perusahaan adalah baik khususnya dalam hal mengelola laba dan modal. Pada saat perusahaan ingin menjalankan suatu bisnis, tentunya perusahaan tersebut harus memiliki suatu modal agar dapat menentukan bisnis yang akan dijalankan tersebut. Struktur modal bagi perusahaan sangat penting, jika struktur modal yang dimiliki perusahaan baik, maka dapat meminimumkan biaya modal pengeluaran perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dari El Ummah Khoiro et al., (2016) menyatakan bahwa variabel struktur modal memiliki pengaruh dan hubungan dengan nilai perusahaan. Struktur modal dalam perusahaan berjalan dengan baik jika modal yang diinvestasi oleh perusahaan dapat kembali sesuai dengan harapan dalam perusahaan. Pengembalian modal yang diinvestasikan tersebut biasanya dikenal dengan istilah *Return On Invested Capital*.

Menurut Jolly Cyril & Singla (2020) *Return On Invested Capital* adalah pengembalian atas modal yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham. Hal ini berarti dengan adanya *Return On Invested Capital* dapat menjadi ukuran mengenai efektivitas perusahaan dalam menggunakan modal berupa uang yang merupakan milik sendiri atau berasal dari pinjaman luar yang diinvestasikan dalam kegiatan usahanya. Selain itu, dalam melakukan *Return On Invested Capital* perusahaan perlu menerapkan strategi tertentu untuk mendapat pengembalian modal di perusahaan, baik berupa aset tetap maupun aset lancar (Qureshi & Siddiqui, 2021).

Aset tetap perlu dikelola oleh perusahaan karena merupakan salah satu aset yang menunjukkan dan menilai tingkat kekayaan dalam perusahaan. Menurut Lestari & Indarto (2019), Perputaran aset tetap yang makin meningkat menunjukkan bahwa aset tetap dalam perusahaan makin produktif dalam menghasilkan pendapatan. Jika nilai jual dalam perusahaan memperoleh



peningkatan tentunya perusahaan memperoleh peningkatan laba bersih dalam perusahaan juga. Yang disebut dengan laba bersih adalah pendapatan perusahaan yang telah dikurangi dengan pajak. Laba bersih setelah pajak biasanya disebut dengan istilah *NOPAT (Net Operating Profit After Tax)* (Goel & Oswal, 2020).

Menurut (Goh, et al, 2022), Laba bersih itu penting, tetapi tidak selalu mencerminkan kinerja sebenarnya dari operasi perusahaan atau efektivitas para manajernya. Ukuran yang lebih baik membandingkan kinerja manajer adalah dengan memperhatikan *NOPAT* (Goh et al., 2022). Artikel menggunakan objek perusahaan-perusahaan yang mendistribusikan alat-alat berat dan merupakan salah satu perusahaan pelaksanaan konstruksi. Berdasarkan uraian di atas, perumusan masalah adalah “Apakah terdapat pengaruh Struktur Modal, *Return On Invested Capital*, Aset Tetap, dan *NOPAT* terhadap *Economic Value Added* pada perusahaan distributor alat berat di Medan, baik secara parsial ataupun secara simultan?”

## STUDI LITERATUR

### Laporan Keuangan

Menurut Hafsa et al., (2023), akuntansi adalah suatu seni atau proses pengklasifikasian dan pencatatan transaksi keuangan yang terjadi dalam bisnis. Hasil daripada proses tersebut adalah laporan keuangan yang digunakan oleh pengguna untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pengumpulan data transaksi harus akurat yang nantinya digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Widya (2022) dan Seleste (2022) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil daripada proses siklus akuntansi yang selanjutnya untuk mengkomunikasikan informasi keuangan kepada para pihak yang berkepentingan.

### Aset Lancar dan Aset Tetap

Rochmah & Fitria (2017) berkata bahwa aset lancar adalah aset yang dapat dikonversi menjadi uang tunai dalam waktu kurang dari satu tahun, seperti uang tunai, bank, deposito, investasi jangka pendek, piutang, persediaan, pembayaran di muka, dan aset lancar lainnya. .

Gz & Lisiantara (2022) aset tetap berwujud adalah aset yang dapat digunakan selama lebih dari satu tahun dan dapat diperoleh dengan berbagai cara, termasuk pembelian, konstruksi sendiri, pertukaran, sewa, dan hadiah. Contoh aset tetap adalah aset yang dibeli tidak digunakan untuk kegiatan operasional bisnis, misalnya kantor, gudang, truk, mobil, mesin pendingin, komputer dan aset tetap lainnya.

### Struktur Modal

Gz & Lisiantara (2022) dan Sahara et al. (2022) Struktur modal mengacu pada jumlah hutang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk membiayai operasi dan asetnya. Struktur modal suatu perusahaan biasanya dinyatakan dalam bentuk leverage atau daya ungkit. (Sahara et al., 2022) menyatakan bahwa manajemen struktur modal bertujuan untuk menggabungkan sumber dana yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai operasi. Dengan kata lain tujuan ini dapat dilihat sebagai pencarian dana untuk meminimalkan biaya modal.

### ROIC

Jolly Cyril & Singla (2020) dan Qureshi & Siddiqui (2021) menyatakan bahwa *Return On Invested Capital* adalah kombinasi dari dua faktor yaitu operating margin dan capital turn over yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan menjadi laba.

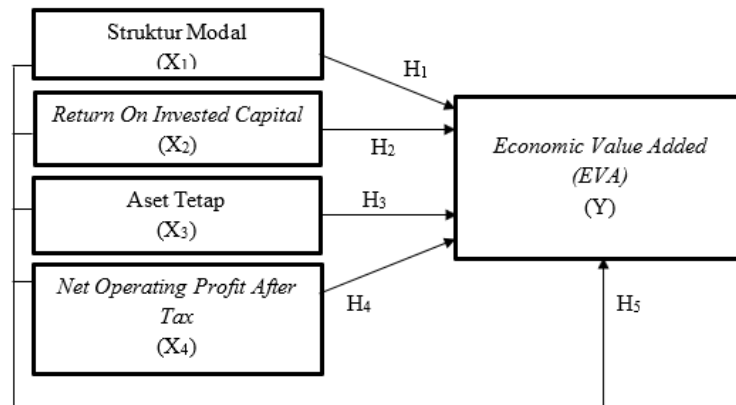
### NOPAT

Menurut Goel & Oswal (2020), *NOPAT* merupakan laba bersih bisnis usaha setelah pajak.

### Kinerja Perusahaan

Menurut C (2019) bahwa *Economic Value Added* (EVA) adalah metode evaluasi kinerja yang mempertimbangkan ekspektasi investor secara wajar. Penilaian kinerja menurut pendekatan EVA mengarahkan fokus manajemen kepada kepentingan pemegang saham.

Menurut Goel & Oswal (2020), *Economic Value Added* (EVA) adalah sistem manajemen keuangan untuk mengukur keuntungan ekonomi suatu perusahaan, yang menurutnya kemakmuran hanya dapat dicapai jika perusahaan dapat menutup semua biaya operasional dan modal.



Sumber: Peneliti.

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian teori dan penalaran tersebut, dapat dirumuskan hipotesis bahwa struktur modal, ROIC, aset tetap dan NOPAT berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap nilai tambah ekonomi pada distributor alat berat di Medan.

### METODE

Metode penelitian merupakan penelitian kuantitatif. Objek penelitian adalah perusahaan distributor alat berat yang menyediakan laporan keuangan dengan skala usaha yang sama yang dipilih berdasarkan modal dan aset tetap perusahaan. Untuk semua variabel merupakan skala rasio, yaitu struktur modal, ROIC, pertumbuhan aset tetap, dan pertumbuhan laba bersih perusahaan.

Analisis digunakan analisis deskripsi statistik, uji klasik, uji regresi, uji hipotesis dan uji determinasi.

### HASIL

Hasil penelitian dengan analisis deskripsi statistik sesuai dengan tabel berikut.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
StrukturModal	60	.11	.38	.2360	.05930
ROIC	60	.00	.03	.0128	.00853
AktivaTetap	60	-.23	1.39	.1882	.47490
NOPAT	60	104480000.00	528538160.00	261780395.4000	140611853.32128
EVA	60	-30790890526.00	1403924364428.00	526369377247.7332	386492245751.86470
Valid N (listwise)	60				

Sumber : data diolah, 2023

Selanjutnya, hasil uji klasik menunjukkan bahwa data terdistribusi normal dan bebas dari heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi.

**Regresi Linear Berganda**

**Tabel 2. Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
			Beta		
(Constant)	132035149396.486	326389423260.498		.405	.687
Struktur Modal	1836571857.453	951626599368.499	.000	.002	.998
1 ROIC	-121319487068188.620	39169070420145.390	-2.678	-3.097	.003
Aset Tetap	-433487808527.184	112567766006.870	-.533	-3.851	.001
NOPAT	7748.320	2400.606	2.819	3.228	.002

a. Dependent Variable: EVA

**Sumber : data diolah, 2023**

Tabel 2 pada bagian B diperoleh model persamaan regresi linier berganda, yaitu:  
 **$EVA = 132035149396.486 + 1836571857.453 SM - 121319487068188.620 ROIC - 433487808527.184 AT + 7748.320 NOPAT$**

Sehingga hasil persamaan berarti:

1. Nilai konstanta adalah 132035149396.486 berarti jika variabel bebas adalah nol maka *Economic Value Added* akan meningkat sebesar 132035149396.486.
2. Nilai koefisien Struktur Modal sebesar +1836571857.453 berarti setiap peningkatan Struktur Modal sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, *Economic Value Added* akan meningkat sebesar 1836571857.453.
3. Nilai koefisien *Return On Invested Capital* sebesar - 121319487068188.620 berarti setiap peningkatan *Return On Invested Capital* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, *Economic Value Added* akan menurun sebesar 121319487068188.620.
4. Nilai koefisien Aset Tetap sebesar - 433487808527.184, berarti bahwa setiap peningkatan Aset Tetap sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, *Economic Value Added* akan menurun sebesar 433487808527.184.
5. Nilai koefisien *NOPAT* sebesar 7748.320 berarti bahwa setiap peningkatan *NOPAT* sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya tetap, *Economic Value Added* akan meningkat sebesar 7748.320.

Hasil koefisien determinasi sebesar 35,2%, yang berarti pengaruh seluruh variabel bebas dalam penelitian ini sebesar 35,2%, sedangkan sisanya sebesar 64,8% dipengaruhi oleh variabel tidak teramati.



Uji t-parsial dan Uji F

Tabel 3. Hasil uji t (uji signifikansi parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	132035149396.486	326389423260.498		.405	.687
SM	1836571857.453	951626599368.499	.000	.002	.998
ROIC	-121319487068188.620	39169070420145.390	-2.678	-3.097	.003
AT	-433487808527.184	112567766006.870	-.533	-3.851	.001
NOPAT	7748.320	2400.606	2.819	3.228	.002

a. Dependent Variable: EVA

Sumber : data diolah, 2023

Tabel 3 menunjukkan hasil uji-t:

1. Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap *EVA* pada distributor alat berat di Medan karena nilai signifikan lebih besar daripada 0.05.
2. *Return On Invested Capital* berpengaruh terhadap *EVA* pada distributor alat berat di Medan karena  $0.003 < 0.05$ .
3. Aset Tetap berpengaruh terhadap *EVA* pada distributor alat berat di Medan karena  $0.001 < 0.05$ .
4. *NOPAT* berpengaruh terhadap *EVA* pada distributor alat berat di Medan karena  $0.002 < 0.05$ .

**Uji F (Uji signifikansi simultan)**

Hasil uji F menunjukkan Struktur Modal, *ROIC*, Aset Tetap Dan *NOPAT* berpengaruh terhadap *EVA* pada perusahaan distributor alat berat di Medan karena nilai signifikan lebih kecil daripada 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ).

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Struktur Modal Terhadap *EVA***

Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil dari Ratnawati & Sinarjadi (2015) dan Hirdinis (2019).

Struktur modal dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan dengan melihat rasio *debt to equity* leverage melalui *cost of capital*. Struktur modal mengacu pada biaya jangka panjang perusahaan yang diukur dengan rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas. Oleh karena itu, penggunaan struktur modal lebih mengacu pada rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas yang memberikan gambaran bagaimana suatu perusahaan membiayai asetnya untuk memperoleh dana dari pengelolaan keuangan.



### **Pengaruh ROIC Terhadap EVA**

Bisnis menggunakan ROIC untuk lebih mengukur profitabilitas yang dihasilkan dalam bisnis karena menunjukkan efisiensi manajemen dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan. Pengembalian modal yang diinvestasikan adalah kombinasi dari dua faktor, margin laba operasi dan perputaran modal, yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk mengubah pendapatan menjadi keuntungan. Dengan demikian, ROIC) sangat erat kaitannya dengan EVA, karena dengan EVA, sistem manajemen keuangan untuk mengukur keuntungan keuangan perusahaan lebih selaras dan terlihat bahwa kekayaan hanya dapat diciptakan dalam perusahaan jika perusahaan dapat mengelola semua biaya operasional dan menutupi biaya modal.

### **Pengaruh Aset Tetap Terhadap EVA**

Aset tetap termasuk di dalam aset tidak likuid. Aset tetap merupakan aset produktif karena dapat menghasilkan pendapatan yang diperlukan untuk mendukung kelancaran operasi perusahaan untuk mencapai tujuannya. Oleh karena itu, aset tetap merupakan salah satu aset berwujud perusahaan dan dapat menjadi bentuk investasi jangka panjang perusahaan. Dalam mengevaluasi aset tetap perusahaan, hal ini berkaitan dengan EVA karena dengan mengukur kinerja keuangan menggunakan metode EVA melengkapi informasi dalam evaluasi kinerja berdasarkan aset yang ada pada perusahaan.

### **Pengaruh NOPAT Terhadap EVA**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa NOPAT berpengaruh positif terhadap EVA. Karena jika sebuah perusahaan menghasilkan laba lebih tinggi dari biaya modalnya, itu membuat EVA yang baik. Keuntungan perusahaan mengacu pada jumlah pendapatan yang dihasilkan perusahaan.

Semakin tinggi nilai NOPAT yang diperoleh maka semakin tinggi pula EVA yang dihasilkan, sehingga peningkatan NOPAT dapat mempengaruhi besar kecilnya nilai EVA. NOPAT atau Laba Operasional Bersih Setelah Pajak dapat dilihat pada laporan laba rugi perusahaan. Untuk memperoleh hasil operasi bersih setelah pajak, seseorang harus mempertimbangkan hasil operasi yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Cara perusahaan dapat meningkatkan NOPAT adalah dengan meningkatkan penjualan, karena dalam bisnis penjualan merupakan hal yang paling utama, untuk mendapatkan keuntungan atau keuntungan, maka dicarilah investor yang dapat menambah modal bagi perusahaan, dan berusaha untuk menekan biaya, mis. Sewa, penyusutan, subsidi dan hal lain yang dapat melemahkan hasil operasi perusahaan, menyebabkan anggaran operasi, strategi perusahaan atau gaya manajemen harus dievaluasi kembali.

### **Pengaruh Struktur Modal, ROIC, Aset Tetap dan NOPAT Terhadap EVA**

Struktur Modal, ROIC, Aset Tetap dan NOPAT mempengaruhi EVA karena untuk mengevaluasi kinerja perusahaan diperlukan analisis Struktur Modal, ROIC, Aset Tetap dan NOPAT dalam laporan keuangan. EVA adalah metode evaluasi kinerja yang memperhitungkan harapan pemodal. Evaluasi kinerja EVA menarik perhatian manajemen sejalan dengan kepentingan pemegang saham. Adanya EVA dapat menjelaskan kepada pemegang saham adanya penciptaan nilai suatu perusahaan.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari tulisan ini adalah struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap EVA di distributor alat berat di Medan, sedangkan ROIC, aset tetap dan NOPAT berpengaruh signifikan terhadap EVA pada perusahaan distribusi alat berat di Medan. Pada saat yang sama, struktur modal, ROIC, aktiva tetap dan NOPAT berpengaruh signifikan terhadap EVA di distributor alat berat di Medan. Hasil koefisien determinasi sebesar 35,2%, yang berarti pengaruh seluruh variabel bebas sebesar 35,2%, sedangkan sisanya sebesar 64,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teramati.

## REFERENSI

- C, V. R. (2019). An Empirical Analysis of Linkage Between Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA). *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3461131>
- El Ummah Khoiro, E., Suhadak, S., & Ragil Handayani, S. (2016). The Influence Of Capital Structure And Firm Size On Profitability And Dividend Policy (An Empirical Study at Property and Real Estate Sector Listed in Indonesia Stock Exchange during the periods of 2009-2012). *Profit*, 10(02), 1–10. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2016.010.02.1>
- Goel, K., & Oswal, S. (2020). EVA-based financial performance measurement: An evidential study of selected emerging country companies. *Corporate Ownership and Control*, 18(1), 179–195. <https://doi.org/10.22495/cocv18i1art14>
- Goh, Thomas Sumarsan; Henry, Henry; Erika, Erika; Albert, Albert. (2022). Sales Growth and Firm Size Impact on Firm Value with ROA as a Moderating Variable. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(1), 99–116.
- Goh, T. S., Erika, E., Henry, H., & Syawaluddin, S. (2022). The effect of capital adequacy ratio and loan to deposit ratio on return on asset with non-performing loan as moderating variable in banking companies listed in BEI. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(3), 710. <https://doi.org/10.29210/020221514>
- Gz, A. A., & Lisiantara, G. A. (2022). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Owner*, 6(4), 3974–3987. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1030>
- Hafsah, Hanum, Z., Saragih, F., & Ningsih, R. W. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7, 312–321. <https://www.academia.edu/download/35604796/ipi189160.pdf>
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>
- Jolly Cyril, E., & Singla, H. K. (2020). Comparative analysis of profitability of real estate, industrial construction and infrastructure firms: evidence from India. *Journal of Financial Management of Property and Construction*, 25(2), 273–291. <https://doi.org/10.1108/JFMPC-08-2019-0069>
- Lestari, R. M., & Indarto, I. (2019). Pengaruh Leverage, Fixed Asset Intensity, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Revaluasi Aset Sebagai Moderasi. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.26623/jreb.v12i1.1524>
- Qureshi, M. J., & Siddiqui, D. A. (2021). The Effect of Intangible Assets on Financial Performance, Financial Policies, and Market Value of Technology Firms: A Global Comparative Analysis. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 12(1), 26. <https://doi.org/10.5296/ajfa.v12i1.16655>
- Ratnawati, A., & Sinarjadi, I. (2015). Analisis Struktur Modal, Tingkat Pertumbuhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Tambah Ekonomi. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 7(1), 13. <https://doi.org/10.17509/jaset.v7i1.8857>

- Rochmah, S. A., & Fitria, A. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(3), 998–1017.
- Sahara, H., Titisari, K. H., & Siddi, P. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 6(1), 322–335. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.580>
- Seleste, C. (2022). The influence of debt to equity ratio, working capital turnover, fixed asset turnover and gross profit margin on income smoothing practices at pt. global maritim industri. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(1), 598–612.
- Sumarsan, T. (2020). *Sistem Pengendalian Manajemen: Transformasi Strategi untuk Keunggulan Kompetitif*. Campustaka.
- Widya. (2022). Financial Performance Analysis Using Economic Value Added, Financial Value Added, And Return On Asset In Pt. Buana. *AJAR Atma Jaya Accounting Research*, 5(02), 1–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.35129/ajar.v5i02.342>